



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang berpotensi besar untuk dijadikan usaha dan sumber penghasilan. Sapi perah dapat memproduksi susu dalam jangka waktu yang cukup lama, jika dipelihara dengan baik. Susu yang di produksi dapat dijual langsung atau diolah menjadi berbagai produk olahan seperti keju, mentega, kefir dan lainnya.

Menurut Titin (2016) Kebutuhan bahan baku susu segar dalam negeri (SSDN) mencapai 3.8 juta ton per tahun. Angka ini belum mencukupi pasokan bahan baku SSDN yang hanya mencapai 21% atau 798 ribu ton per tahun pada tahun 2015. Hal ini menjadi peluang bagi para peternak sapi perah untuk meningkatkan produksi susu nya dalam rangka memenuhi kebutuhan susu nasional.

Selain dihadapkan dengan produksi susu yang masih rendah, Indonesia juga memiliki masalah terkait konsumsi susu nasional. Konsumsi susu Indonesia saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya di Asia Tenggara yaitu hanya berkisar 11.8 liter/kapita/tahun termasuk produk olahan yang mengandung susu. Dibandingkan negara-negara lainnya. Negara tetangga seperti Malaysia tercatat mengonsumsi susu sebanyak 35.2 liter/kapita/tahun, Myanmar mencapai 26.7 liter/kapita/tahun, dan mencapai 22.2 liter/kapita/tahun dan Filipina mencapai 17.8 liter/kapita/tahun (Titin 2016). Hal tersebut juga menjadi tanggung jawab semua pihak untuk memperkenalkan dan memberi informasi terkait pentingnya mengonsumsi susu, dalam rangka peningkatan konsumsi susu nasional.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang merupakan salah satu koperasi susu di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah bagi para peternak sapi perah dalam menyalurkan susu yang mereka produksi. Sebagai salah satu koperasi susu tertua di Indonesia, KPSBU Lembang telah banyak berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan peternak sapi perah, serta pemenuhan kebutuhan susu di Indonesia, khususnya wilayah Jawa Barat. Selain dengan peternak desa, KPSBU Lembang juga bekerja sama dengan PT. Frisian Flag Indonesia (FFI) membangun *Dairy Village* dalam rangka mewujudkan swasembada susu tahun 2025.

1.2 Tujuan

Secara umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memperluas wawasan berpikir mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh dunia peternakan sapi perah di Indonesia, mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di bangku kuliah, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan bekerja serta berinteraksi secara profesional dengan berbagai *stakeholder* peternakan, meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara Sekolah Vokasi IPB dengan KPSBU Lembang dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perkembangan dunia peternakan Indonesia.

